



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG *HYGIENE* ORGAN GENITALIA**

LITERATUR REVIEW

Oleh :

ANNISA NOR HADIATI

NIM : PO.62.20.1.17.205

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PALANGKARAYA REGULER XX
2020**



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG *HYGIENE* ORGAN GENITALIA**

LITERATUR REVIEW

Oleh :

ANNISA NOR HADIATI

NIM : PO.62.20.1.17.205

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PALANGKARAYA REGULER XX
2020**

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE* ORGAN GENITALIA

Annisa Nor Hadiati

ABSTRAK

Latar belakang : Kesehatan genitalia remaja pada saat ini masih menjadi hal yang perlu diperhatikan karena pada masa remaja inilah mulai terjadi pematangan organ genitalia yang sering disebut masa pubertas. Salah satu masalah kesehatan genitalia yang sering timbul pada remaja disebabkan oleh *hygiene* yang buruk. Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* organ genitalia. Penulis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* genitalia

Metode:Penelitian ini menggunakan Tiga Jurnal metode penelitian yaitu jurnal satu menggunakan metode penelitian Observasional deskriptif, sedangkan jurnal kedua menggunakan metode penelitian kuantitatif atau *explanatory research* dengan pendekatan waktu *cross sectional study* dan jurnal ketiga menggunakan metode penelitian Observasional deskriptif.

Hasil :Jurnal pertama responden memiliki pengetahuan, dan sikap yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%). Sedangkan di jurnal kedua responden dengan pengetahuan kurang baik 23 (46%) dibanding responden dengan pengetahuan baik 27 (54%). Dan di jurnal ketiga Terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%)

Kesimpulan : Hasil Pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* organ genitalia tertinggi di SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017 diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%).

Saran: Diharapkan Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang *hygiene* genitalia di sekolah SMP di Kota Palangka Raya.

Kata kunci : Gambaran pengetahuan, Remaja putri tentang *hygiene* organ genitalia

PERNYATAAN PERSETUJUAN
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE*
ORGAN GENITALIA

Oleh:

ANNISA NOR HADIATI
PO.62.20.1.17.205

Karya Tulis Ilmiah Ini telah memenuhi persyaratan
dan disetujui untuk diuji:

Hari/tanggal : Rabu, 17 Juni 2020

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Tempat : *Online Zoom*

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ns. Christine Aden, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.
NIP. 19720414 199502 2 001

Dr. Yeventimalla, S.Kep, Ns. M.Si.
NIP. 19740111 199202 2 001

TIM PENGUJI

Karya Tulis Ilmiah ini Telah diuji

Tanggal : 17 Juni 2020

Palangka Raya, Rabu 17 Juni 2020

Tim penguji

Tanda Tangan,

Ketua : Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep., Sp.MB
NIP. 19710208 200112 2 001



()

Anggota : Ns. Christine Aden, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.
NIP. 19720414 199502 2 001



()

Dr. Yeyentimalla, S.Kep, Ns. M.Si.
NIP. 19740111 199202 2 001



()

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul

Gambaran pengetahuan remaja putri tentang *Hygiene* Organ Genitalia

Telah disahkan Tanggal, 24 Juni 2020

Mengesahkan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ns. Christine Aden, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19720414 199502 2 001

Dr. Yeventimalla, S.Kep, Ns. M.Si.
NIP. 19740111 199202 2 001

Ketua Jurusan Keperawatan

Ketua Program Studi
Diploma III Keperawatan



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes.
NIP. 19651218 198503 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : Annisa Nor Hadiati
- Tempat/Tanggal Lahir : Banjarbaru, 29 Maret 1999
- Alamat : Jl. Manjuhan perumahan puri kayana No. 26
- Email : annisanhadiati@gmail.com
- Status Keluarga : Anak ke 2 dari 2 bersaudara
- Riwayat Pendidikan :
1. SDN 2 Palangka Raya, Lulus tahun 2011
 2. MTSN 1 Kandungan, Lulus tahun 2014
 3. SMAN 1 Palangka Raya, Lulus tahun 2017
 4. Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Lulus tahun 2020

KATA PEGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan *Literatur Review* dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Remaja putri tentang *Hygiene* Organ Genitalia” Adapun penyusunan *Literatur Review* ini merupakan salah satu syarat dalam mata kuliah Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Program Studi D-III Prodi Keperawatan Kelas Reguler XX Angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan *Literatur Review* ini tidak lepas dari bantuan moril, pengarahan, bimbingan, maupun dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang teramat banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan *Literatur Review* ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dhini, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.
2. Ns. Rensulistyowati, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

3. Untung Halajur, S.SiT.,S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Ns. Ester Inung Sylvia, M. Kep., Sp. MB selaku ketua penguji dalam sidang Literatur Review saya yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan *Literatur Review*.
5. Ns. Christine Aden, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.selaku pembimbing penulis yang telah senantiasa meluangkan waktu, membantu penulis dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pembuatan *Literatur Review*.
6. Dr. Yeyentimalla, S.Kep, Ns. M. Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dari segi penulisan dan penyusunan *Literatur Review*.
7. Dosen dan seluruh staf Politeknik kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada kedua orang tua ayah Mahdiansyah , ibu Diah Susanti Sari, kaka Novita Sari, kaka Herry Setianor , sahabat tercinta saya Rina Azizah Noor dan semua keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada saya. Nasihat dan doa kalian yang menjadi kekuatan saya selama ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang mengajarkan dan mendidik hal yang luar biasa kepada saya selama ini.
9. Kepada seluruh sahabat Prodi D-III Keperawatan Reguler XX yang telah membantu, memberikan ide dan semangat dalam *Literatur Review*
10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dalam penyusunan *Literature Review* ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang membangun *Literatur Review* ini menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga *Literatur Review* ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk meningkatkan pengetahuan.

Palangka Raya, 17 Juni 2020

Annisa Nor Hadiati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
TIM PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II METODE PENULISAN <i>LITERATUR REVIEW</i>	5
A. Strategi Literatur	5
B. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	6
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
A. Hasil Penelitian	8
B. Pembahasan.....	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	7
Tabel 3.1 Metodologi Penelitian Yang Terdapat Dalam Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Hygiene</i> Organ Genitalia Pada Tiga Jurnal Di Indonesia	9
Tabel 3.2 Gambaran pengetahuan remaja putri tentang hygiene organ genitalia Di Tiga Jurnal Di Indonesia	11
Tabel 3.3 Faktor-faktor yang terdapat dalam pengetahuan	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Abstrak Jurnal 1

Lampiran 2 : Abstrak Jurnal 2

Lampiran 3 : Abstrak Jurnal 3

Lampiran 4 : Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis pada usia 10-19 tahun. Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja, masa mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda, didalam proses transisi terdapat tahap pertumbuhan, perkembangan serta kematangan hormon pada organ reproduksi, yaitu terjadi perubahan primer dan sekunder (Kusmiran, 2011).

Menurut Putri (2010), persoalan yang banyak dihadapi para remaja putri adalah persoalan kesehatan organ reproduksi. Salah satu masalah kesehatan organ reproduksi yang sering timbul pada remaja putri yang disebabkan oleh *hygiene* yang buruk. Akibat dari *hygiene* yang buruk dapat menyebabkan penyakit kelamin seperti kanker serviks, keputihan, iritasi kulit genital, alergi dan peradangan atau infeksi saluran kemih.

Kejadian akibat infeksi alat reproduksi seperti kemandulan, keputihan, dan kanker rahim merupakan masalah yang serius. Insiden di dunia terjadi infeksi alat reproduksi 87 per 100.000, angka kematiannya kira-kira 27 per 100.000. Sekitar 2,3 juta pertahun, 1,2 juta diantaranya ditemukan di negara berkembang. Jumlah penderita baru sekitar 5 juta pertahun, dan 3 juta

diantaranya berada di negara berkembang termasuk Indonesia (Maulinda, 2010).

Di perkirakan 1 dari 20 remaja di dunia mengalami keputihan setiap tahunnya paling tidak sekali dalam hidupnya. Jumlah perempuan di dunia pada tahun 2014 sebanyak 6,7 milyar jiwa dan yang pernah mengalami keputihan sekitar 75%. Perawatan genitalia yang tidak baik akan menjadi pemicu terjadinya keputihan patologis. Faktanya banyak remaja putri yang belum mengerti dan peduli bagaimana cara merawat organ reproduksinya (WHO 2014).

Negara tropis seperti Indonesia dengan suhu yang menyebabkan tubuh sering berkeringat, akan menambah kadar kelembapan tubuh. Terutama pada organ reproduksi yang tertutup dan berlipat. Akibat dari kelembapan tersebut timbulnya keputihan pada perempuan membuat jamur tumbuh lebih cepat serangan jamur pada vagina akan menyebabkan keluarnya cairan kental berwarna kuning yang disertai dengan rasa gatal (Wulandari, 2011).

Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya yang sering dikeluhkan oleh wanita. Masalah keputihan yang terjadi pada remaja putri perlu mendapatkan perhatian khusus. Jika keputihan pada saat remaja dibiarkan maka akan menimbulkan penyakit yang serius (Herdalena, 2011).

Penyebab utama keputihan ialah infeksi yang disebabkan jamur, parasit dan virus. Keputihan dapat juga disebabkan karena kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan

air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dan tidak sering mengganti pembalutsaat menstruasi (Aulia, 2012).

Bagi para ahli dibidang Kesehatan, dalam hal inilah memandang perlu adanya pengertian, bimbingan dan dukungan dari lingkungan disekitarnya, agar dalam sistem perubahan tersebut terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat sedemikian rupa sehingga suatu saat remaja tersebut menjadi manusia dewasa yang sehat secara jasmani, rohani dan sosial. Mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja, agar dapat tertangani secara tuntas khususnya menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita (Widyastuti, 2009).

Tahun 2018 jumlah remaja di Kota Palangka Raya usia 10-14 tahun sebanyak 21.676 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11.010 jiwa dan perempuan 10.666 jiwa. Seiring dengan besarnya jumlah populasi remaja tersebut maka semakin meningkat pula permasalahan yang dialami oleh remaja berhubungan dengan masa tumbuh kembangnya. Remaja putri dalam rentang usia tersebut mengalami perubahan badan, perubahan status sosial, perubahan penampilan, perubahan sikap, dan perubahan organorgan reproduksi secara khusus di tandai oleh menstruasi (haid) pertama yang disebut menarche. Remaja putri perlu menjaga kebersihan alat reproduksi pada saat menstruasi agar terhindar dari penyakit infeksi yang dapat merugikan dirinya sendiri (Profil kesejahteraan rakyat, 2018).

Berdasarkan uraian diatas bahwa *Hygiene Genitalia* sangat penting dilakukan sejak masa remaja maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran pengetahuan Remaja Putri tentang *Hygiene Genitalia* berdasarkan tiga jurnal di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah , “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene organ genitalia* “.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene organ genitalia*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Metodologi penelitian pada tiga jurnal
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene organ genitalia* pada tiga jurnal
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang terdapat dalam pengetahuan

BAB II

METODE PENULISAN *LITERATUR REVIEW*

A. Strategi *Literatur*

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian *Literatur Review*. *Literatur review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penulisan lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penulisan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Di sumber yang lain mengatakan, *literatur review* adalah analisa berupa kritik (membangun maupun menjatuhkan) dari penulis yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. *Literatur review* merupakan cerita ilmiah terhadap suatu permasalahan tertentu. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoadmojo,2012).

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan atau penelitian secara langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang didapatkan berupa artikel atau jurnal yang relavan dengan topik dilakukan menggunakan *database* melalui *Google Scholar* sebanyak 1.840 hasilyang kemudian diseleksi sesuai dengan topik yang akan dibahas. Pencarian literatur ini dilakukan pada bulan April – Mei 2020. Pencarian

literatur ini menggunakan kata kunci pengetahuan remaja putri tentang Hygiene Organ Genitalia. Setelah dilakukan penelusuran telaah, ditemukan 3 jurnal untuk ditelaah karena pembahasan yang hampir mirip yaitu :

1. Gambaran pengetahuan dan sikap personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP AL-Irsyad AL-Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017 (Halimah Firdaus dan Erni Astutik)
2. Hubungan beberapa Faktor dengan praktik Hygiene Genitalia Eksterna pada Remaja putri pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan Semarang Tahun 2016 (Luthfi Adibah, Djoko Nugroho dan Sri Winarni)
3. Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna siswi SMP 1 Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017 (Halimah Firdaus)

B. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah hasil penelitian tentang pengetahuan, tentang *Hygiene Organ Genitalia* dengan rentang tahun 2015-2020 yang menggunakan bahasa Indonesia. Artikel penelitian akan di eksklusi jika memiliki desain penelitian *literatur review* yang tidak dapat diakses secara penuh.

Ekstraksi data Informasi, data dari artikel penelitian yang layak kemudian di ekstraksi menjadi beberapa bagian yaitu : desain penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisa data

Tabel 2.1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

No.	Kriteria	Inklusi	Ekslusi
1.	Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2015-2029)	Rentang waktu penerbitan jurnal dibawah 5 tahun
2.	Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia
3.	Populasi	Studi/jurnal yang membahas mengenai pengetahuan tentang <i>Hygiene Organ Genitalia</i>	Studi/jurnal yang tidak membahas mengenai pengetahuan tentang <i>Hygiene Organ Genitalia</i>
4.	Jenis Jurnal	Original artikel peneltian (bukan review penelitian) <i>full text</i>	Berupa <i>Literatur Review</i>

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan atau penelitian secara langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang didapatkan berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan *database* melalui *Google Scholar* sebanyak 1.840 hasil yang kemudian diseleksi sesuai dengan topik yang akan dibahas. Pencarian literatur ini dilakukan pada bulan April – Mei 2020. Pencarian literatur ini menggunakan kata kunci pengetahuan remaja putri tentang *Hygiene Organ Genitalia*. Setelah dilakukan penelusuran telaah, ditemukan 3 jurnal untuk ditelaah karena pembahasan yang hampir mirip yaitu :

1. Gambaran pengetahuan dan sikap personal *Hygiene Organ Genitalia* Eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP AL-Irsyad AL-Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017 (Halimah Firdaus dan Erni Astutik)
2. Hubungan beberapa Faktor dengan praktik *Hygiene Genitalia* Eksterna pada Remaja putri pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan Semarang Tahun 2016 (Luthfi Adibah, Djoko Nugroho dan Sri Winarni)
3. Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku personal *Hygiene Organ Genitalia* Eksterna siswi SMP 1 Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017 (Halimah Firdaus)

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian Yang Terdapat Dalam Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Hygiene* Organ Genitalia

Berdasarkan tiga jurnal penelitian didapatkan metodologi penelitian pada tiap jurnal seperti desain penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik sampling, jenis data teknik pengumpulan data, analisa data dan etika penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Judul	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3
“Gambaran pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Hygiene</i> organ Genitalia di Tiga Jurnal Di Indonesia”	Gambaran pengetahuan dan sikap personal <i>hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017	Hubungan beberapa Faktor dengan praktik <i>Hygiene</i> Genitalia Eksterna pada Remaja putri pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang Tahun 2016	“Gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku personal <i>Hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi di SMP 1 dikabupaten Banyuwangi
Penulis	HalimahFirdaus dan ErniAstutik	LuthfiAdibah, DjokoNugroho dan Sri Winarni	HalimahFirdaus
Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap personal <i>hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik <i>Hygiene</i> genitalia eksternal pada Remaja putri pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang Tahun 2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku personal <i>Hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi di SMP 1 dikabupaten Banyuwangi Tahun 2017
Desain penelitian	Jenis penelitian ini adalah Observasional deskriptif	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif	Jenis penelitian ini adalah Observasional deskriptif

Lokasi/waktu	Di SMP AL-Irsyad AL-Islamiyah kabupaten Banyuwangi Pada bulan Oktober 2017	Di pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan semarang. Pada bulan Juni 2016	Di SMP 1 kabupaten Banyuwangi Pada bulan juni 2017
Populasi/sampel	Populasi dalam penelitian ini adalah 116 siswi kelas VII dan VIII SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi	Populasi dalam penelitian ini adalah 60 Remaja putri pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan Semarang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 Remaja putri	Populasi dalam penelitian ini adalah 116 siswi SMP Banyuwangi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi
Teknik sampling	Accidental sampling	Purposve random sampling	Accidental sampling
Jenis data	Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer	Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer	Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer
Teknik Pengumpulan data	Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diisi sendiri oleh responden	Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diisi sendiri oleh responden	penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diisi sendiri oleh responden
Analisa Data	Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat	Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat	Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat
Etika penelitian dan proses penelitian	Tidak Tertulis	Tidak Tertulis	Tidak Tertulis

Tabel 3.2 Gambaran pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* organ genitalia

Jurnal	Tingkat Pengetahuan		
	Kriteria	Frekuensi	Persentase
“Gambaran pengetahuan dan sikap personal <i>hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi” , lokasi penelitian di SMP AL-Irsyad AL-Islamiyah kabupaten Banyuwangi. Dan besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi	Pengetahuan Baik	34	68%
	Pengetahuan Buruk	16	32%
“ Hubungan beberapa Faktor dengan praktik <i>Hygiene</i> Genitalia Eksterna pada Remaja putri pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang” , lokasi penelitian di pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan semarang, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 remaja putri	Pengetahuan Baik	27	54%
	Pengetahuan Kurang Baik	23	46%
“Gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku personal <i>Hygiene</i> organ genitalia Eksterna siswi di SMP 1 dikabupaten Banyuwangi” , lokasi penelitian di SMP 1 Banyuwangi dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswi	Pengetahuan Baik	34	68%
	Pengetahuan Buruk	16	32%

Berdasarkan data di atas pengetahuan tentang *Hygiene* Organ Genitalia

Pada Tiga Jurnal di Indonesia dapat diketahui bahwa di jurnal satu memiliki dua kategori yaitu pengetahuan Baik dan buruk, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%). Sedangkan di jurnal

ke dua memiliki dua kategori yaitu pengetahuan baik dan kurang baik, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai *hygiene* organ genitalia terdapat 27 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (54 %), 23 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik (46 %). Dan di jurnal ketiga mempunyai dua kategori yaitu pengetahuan baik dan buruk, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%).

Tabel 3.3 Faktor-faktor yang terdapat dalam pengetahuan

Jurnal	Faktor-faktor yang terdapat dalam pengetahuan
Jurnal 1	1. Media Massa 2. Usia Remaja Putri
Jurnal 2	1. Media Massa 2. Teman sebaya 3. Pendidikan Ibu 4. Informasi
Jurnal 3	1. Media Massa 2. Kelas VII dan VIII

Berdasarkan Tabel di atas pada jurnal pertama didapatkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu Jurnal satu Melalui Media Massa dan usia remaja putri , pada jurnal kedua di dapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri yaitu Melalui Media Massa, Teman sebaya, Pendidikan Ibu dan Informasi sedangkan pada jurnal ketiga didapatkan Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Melalui Media Massa dan Kelas VII dan VIII. Berdasarkan Tiga jurnal di atas di

dapatkan di jurnal kedua yang paling banyak mengupas tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan pengetahuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tiga kota di Indonesia dengan judul “ Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Hygiene Organ Genitalia*” hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan jurnal Penelitian Riview I,II,III

Pengetahuan merupakan suatu hasil penginderaan dan pengalaman manusia yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian manusia terhadap objek yang bertujuan untuk memperbanyak wawasan yang dapat menghasilkan pengetahuan (Yuliana, 2017). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang diantaranya umur, pendidikan, pengalaman, lingkungan, orang tua, buku, intelegensia, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapatan), dan budaya (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan personal *hygiene* sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan derajat kesehatan (Ilmiawati, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di atas pengetahuan tentang *Hygiene Organ Genitalia* Pada Tiga Jurnal di Indonesia dapat diketahui bahwa di jurnal satu memiliki dua kategori yaitu pengetahuan Baik dan buruk, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk

(32%). Sedangkan di jurnal ke dua memiliki dua kategori yaitu pengetahuan baik dan kurang baik, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai *hygiene* organ genitalia terdapat 27 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (54 %), 23 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik (46 %). Dan di jurnal ketiga mempunyai dua kategori yaitu pengetahuan baik dan buruk, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%).

Sehingga dari tiga jurnal ini diketahui bahwa pengetahuan baik yang paling tinggi tentang *hygiene* organ genitalia pada Remaja Putri terdapat di jurnal kesatu dan jurnal ketiga dimana pengetahuan baiknya 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%) dan pengetahuan kurang baik paling tinggi di jurnal kedua dimana 23 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik (46%). Berdasarkan di Tiga jurnal di Indonesia masih ada pengetahuan remaja putri tentang *Hygiene* organ genitalia yang buruk dan kurang baik.

2. Faktor-faktor Dalam Pengetahuan Pada Jurnal Literatur I,II,III

Berdasarkan hasil penelitian pada jurnal pertama didapatkan faktor-faktor pengetahuan yaitu Media Massa dan Usia remaja putri, pada jurnal kedua di dapatkan faktor-faktor pengetahuan yaitu Media Massa, Teman sebaya, pendidikan Ibu dan Informasi . Sedangkan pada jurnal ke tiga didapatkan faktor – faktor pengetahuan yaitu Media Massa dan kelas

VII dan VIII . Berdasarkan tiga jurnal penelitian didapatkan jumlah sebanyak 6 faktor.

Jurnal penelitian pertama yang berjudul “Gambaran pengetahuan dan sikap personal *hygiene* organ genitalia Eksternal siswi kelas VII dan VIII SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi“ didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara Media massa dan usia remaja putri dengan pengetahuan tentang *hygiene* genitalia di SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi .

Jurnal penelitian kedua yang berjudul “Hubungan beberapa Faktor dengan praktik *Hygiene* Genitalia Eksternal pada Remaja putri pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang Tahun 2016 “ didapatkan ada hubungan yang bermakna antara Faktor Media massa, Teman sebaya, pendidikan ibu dan Informasi dengan pengetahuan tentang *hygiene* genitalia di pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang.

Jurnal penelitian ketiga yang berjudul “Gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku personal *Hygiene* organ genitalia Eksterna siswi di SMP 1dikabupaten Banyuwangi “ didapatkan ada hubungan yang bermakna antara Media massa dan kelas VII dan VIII dengan pengetahuan tentang *hygiene* genitalia di SMP 1 dikabupaten Banyuwangi.

3. Metode Penelitian yang berhasil di Review

Berdasarkan penelitianpada jurnal satu “Gambaran pengetahuan dan sikap personal *hygiene* organ genitalia Eksternal siswi kelas VII dan VIII SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi Tahun

2017”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional deskriptif, penelitian ini dilakukan Di SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah pada bulan Oktober 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 116 siswi kelas VII dan VIII SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi. Teknik Sampling yang digunakan Accidental sampling. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Etika penelitian dan proses penelitian tidak tertulis

Jurnal yang kedua dengan judul “Hubungan beberapa Faktor dengan praktik *Hygiene* Genitalia Eksternal pada Remaja putri pondok pesantren Al – ISHLAH Tembalan Semarang Tahun 2016 “. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan Di pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan Semarang pada bulan Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 Remaja putri pondok pesantren AL-Ishlah Tembalan Semarang dan besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 Remaja putri. Teknik sampling digunakan purposive random sampling. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Etika penelitian dan proses penelitian tidak tertulis

Adapun jurnal ketiga yang berjudul “Gambaran Pengetahuan sikap dan perilaku personal *Hygiene* organ genitalia Eksterna siswi di SMP 1 kabupaten Banyuwangi Tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional Deskriptif, penelitian ini dilakukan Di

SMP kabupaten Banyuwangi pada bulan juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi 116 SMP Banyuwangi dan besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswi. Teknik sampling yang digunakan Accidental Sampling. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Etika penelitian dan proses penelitian Tidak tertulis .

Teknik sampling yang digunakan pada ketiga jurnal di atas yaitu jurnal pertama memiliki teknik sampling yang sama dengan jurnal ketiga dan berbeda dengan jurnal kedua yaitu purposive random sampling. Dari ketiga teknik sampling di atas teknik sampling yang lebih bagus yaitu purposive random sampling, purposive random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu. kelebihan dari purposive random sampling yaitu lebih cepat , akurat dan lebih mudah pelaksanaannya dari pada cara-cara lainnya, kekurangan dari purposive random sampling yaitu jika urutannya tidak sepenuhnya acak maka variasi dari populasi tidak dapat diduga secara tepat. Sedangkan teknik sampling Accidental sampling, Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, kelebihan dari Accidental sampling yaitu responden mudah ditemukan dan seringkali sangat bisa diajak bekerjasama untuk menyelesaikan

pengumpulan data yang dibutuhkan dan kekurangan dari Accidental sampling yaitu karena responden dapat siapa saja maka hasilnya dapat bias apabila dalam prosesnya tidak dilakukan seleksi yang memadai.

Jenis data yang digunakan pada ketiga jurnal diatas ketiga menggunakan sama-sama jenis data primer yang didapatkan dari karakteristik ketiga jurnal.

Analisa data jurnal pertama menggunakan jenis analisa univariat pada penelitian jurnal kedua menggunakan metode analisa data univariat dan bivariat dan pada penelitian jurnal ketiga menggunakan jenis analisa univariat. Dari ketiga analisa di atas pada analisa data jurnal pertama dan ketiganya menggunakan analisa univariat sedangkan di jurnal kedua lebih baik dan lengkap karena menggunakan analisa univariat dan bivariat dan Kekurangan dari tiga jurnal ini adalah jurnal pertama Etika penelitian dan proses penelitian tidak tertulis, dan tidak melampirkan kuesioner .Sedangkan jurnal kedua Kekurangan dari jurnal ini adalah Etika penelitian dan proses penelitian tidak tertulis dan tidak melampirkan kuesioner. Jurnal ketiga Kekurangan dari jurnal ini adalah peneliti tidak menuliskan etika penelitian dan proses penelitian , jumlah soal kuesioner dan tidak melampirkan kuesioner.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan pada remaja putri tentang gambaran pengetahuan *hygiene* organ genitalia dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* organ genitalia tertinggi terdapat di jurnal satu SMP AL – Irsyad AL – Islamiyyah Banyuwangi diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal *hygiene* organ genitalia eksterna terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%) dan 16 responden yang memiliki pengetahuan yang buruk (32%).
2. Faktor-faktor pengetahuan

Berdasarkan tiga jurnal penelitian didapatkan sebanyak 6 faktor yang terdapat dalam pengetahuan yaitu Media massa, Teman sebaya, Pendidikan Ibu, kelas VII dan VII dan Usia remaja putri.

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang dijelaskan dalam jurnal adalah desain penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik sampling, jenis data teknik pengumpulan data ,dan analisa data ,tidak dijelaskan tentang etika penelitian dan proses penelitian.

B. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang tentang hygiene genitalia di sekolah SMP di Kota Palangka Raya. Jika menggunakan analisa Univariat disarankan untuk mengambil judul “ Gambaran pengetahuan remaja putri tentang *Hygiene* Organ genitalia di SMP kota Palangka Raya “ . Jika peneliti selanjutnya menggunakan analisa Univariat dan Bivariat disarankan untuk mengambil judul “ Hubungan pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang *Hygien eorgan* genitalia di SMP kota Palangka Raya “ . dan jika peneliti selanjutnya menggunakan analisa Multivariat disarankan untuk mengambil judul “ Gambaran pengetahuan , Sikap dan perilaku tentang *hygiene* organ genitalia”.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia.2012. *serangan penyakit penyakit has wanita paling sering terjadi*. Yogyakarta, buku biru.
- Andira, dita. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : AP Plus Books.
- Arikunto, suharsimi.2010.*prosedur penelitian: Suatu PenedekatanPraktik* . Rineka Cipta, Jakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya. 2020. *Profil Kesejahteraan Rakyat Kota Palangka Raya Tahun 2018* [Online], dari: <http://www.slideshare.net/doramey/profil-kesra-kota-palangka-raya-2018> [diakses Pada 17 Januari 2020]
- Herdalena, N. 2011.*Pengetahuan dan Perilaku Seksual Remaja*.Bening 2003.Vol IV
- Hidayat.2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Kusmiran, 2011.*Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: SalembaMedika.
- Maulinda.2010. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 1 Margahayu*. Skripsi Universitas Padjajaran Bandung
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Notoatmodjo. 2007, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Pengetahuan*, PT. Rineka Cipta,
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Ilmiawati, 2016.*Pengetahuan Hygiene Reproduksi* . NuhaMedika, Yogyakarta, 1–3. JOUR.

- Putri, WindiDesiani. 2010. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Alar Reproduksi Di SMP Negeri 1 Cidadap Kabupaten Sukabumi[Onlie] dari: [http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/13092850/KTIPersonalHygiene.\[pdf\]](http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/13092850/KTIPersonalHygiene.[pdf]) [diakses pada 18 Januari 2020]
- Sarayono, Anggraeni. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: Rineke Cipta
- Sugiyono. 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta: SalembaMedika
- Wulandari, A.2011. Bilogi Reproduksi kogNisi : majalah ilmiah faklutas fisiologi UMS
- WHO.2014. Remaja dan Pubertas [On line], dari : [http:// www. Kesehatan-online .com](http://www.Kesehatan-online.com) [diakses pada 15 januari 2020]
- Widyastuti. 2009. Kesehatan reproduksi. Yogyakarta :Pitra Maya
- Yuliana, 2017. *Pengetahuan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*

Lampiran 1

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* ORGAN GENITALIA EKSTERNA SISWI KELAS VII DAN VIII SMP AL-IRSYAD

AL-ISLAMIYYAH BANYUWANGI TAHUN 2017

Halimah Firdaus¹, Erni Astutik²

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi

²Departemen Epidemiologi, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi

Email: halimah.firdaus-2015@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja tidak terlepas dari permasalahan kesehatan, tidak terkecuali masalah kesehatan reproduksi. Permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja perempuan memerlukan perhatian yang lebih karena gangguan kesehatan reproduksi terlihat ketika telah terjadi komplikasi. Perilaku personal hygiene organ genitalia eksterna pada remaja putri sangat penting agar dapat terhindar dari berbagai gangguan kesehatan reproduksi. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif yang bertujuan menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku personal hygiene organ genitalia eksterna siswi kelas VII dan VIII SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Banyuwangi tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Banyuwangi yang berjumlah 116 siswi. Besar sampel pada penelitian ini sejumlah 50 responden yang diambil dengan accidental sampling. Responden dalam penelitian ini mayoritas berumur 13 tahun (54%) dan menduduki kelas VII (62%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (68%), responden yang memiliki sikap yang baik sebanyak 33 siswi (66%), serta responden yang memiliki perilaku yang baik sebanyak 35 siswi (70%). Berdasarkan hasil tersebut diharapkan pihak sekolah mampu mempertahankan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi mengenai personal hygiene organ genitalia eksterna dengan membuat kegiatan konseling remaja terkait kesehatan reproduksi misal membentuk PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), serta siswi mampu menggali lebih dalam terkait informasi-informasi cara menjaga personal hygiene organ genitalia eksterna.

Kata kunci : *personal hygiene*, genitalia eksterna, pengetahuan, sikap, perilaku

Lampiran 2

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PRAKTIK HYGIENE GENITALIA EKSTERNAL PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN

AL-ISHLAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2016

Luthfi Adibah¹⁾, Djoko Nugroho²⁾, Sri Winarni²⁾

¹Mahasiswa Peminatan Biostatistika dan Kependuduka Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Diponegoro

²Staf Pengajar Peminatan Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Some of adolescents research showed that they often be wrong in cleaning their genitals. Prevalence of infection due in Indonesia is 43/100 inhabitants and have ranks seventh leading cause of death (5,7%). The high prevalence of infection due to lack of the external genital hygiene practices. Based on the previous study from 20 female students, there were 11 female students among less knowledgeable about how to clean their external genitals. This study aimed to analyze some factors related to the practice of external genital hygiene in girls adolescent at Al Islah Boarding School Tembalang-Semarang. This research type was Explanatory Research with Cross Sectional Study design time. The population was 60 female students and the sample was 50 female students with the inclusion criteria . The results of univariate analysis showed that the highest percentage of respondents that good knowledge was (54%), mothers education with primary education was (62%), the role of unfavorable friends was (54%) and external genital hygiene practices less good was (56%). The bivariate analysis using Yates correction test showed that there was a relationship of knowledge (p value = $0.001 > 0.05$), mothers education (p value = $0.004 < 0.05$), the role of friend (p value = $0.002 < 0.05$) with the external genital hygiene practices. It suggested to BKKBN which cooperate with Bapermasper to increase the female students empathy by giving information on the external genital hygiene and the interpersonal communication regularly with the boarding school management.

Keywords: external genital hygiene, girls adolescent

Lampiran 3

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE ORGAN GENITALIA EKSTERNA SISWI SMP 1 DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2017

Halimah Firdaus¹, Erni Astutik²

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi

²Departemen Epidemiologi, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi
halimah.firdaus-2015@fkm.unair.ac.id

ABSTRACT

Adolescence cannot be separated from health problems, including reproductive health problems. Reproductive health problems in adolescent girls require more attention because reproductive health problems are seen when complications occur. The behavior of personal hygiene of the external genital organs in adolescent girls is very important in order to avoid various reproductive health problems. This was an observational descriptive which aims to describe knowledge, attitude, and behavior of genital externals of students of class VII and VIII Al-Irsyad Al-Islamiyyah Junior High School Banyuwangi in 2017. The population in this study were students of class VII and VIII. The sample size in this study was 50 respondents who were taken by accidental sampling. The majority of respondents in this study were 13 years old (54%) and occupied class VII (62%). The results showed that there were 34 respondents who had good knowledge (68%), respondents who had good attitudes as many as 33 students (66%), and respondents who had good behavior as many as 35 students (70%). Based on these results it is expected that the school is able to maintain the level of knowledge, attitudes, and behavior of female students regarding personal hygiene of the external genital organs by making counseling activities for adolescents related to reproductive health, for example forming PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), and students able to explore more deeply information on how to maintain personal hygiene of the external genital organs.

Keywords: *personal hygiene, external genital organs, adolescence, knowledge, attitude, behavior*